**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab I Pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana serta proses pembelajaran yang mendorong peserta didik agar aktif dalam mengembangkan potensinya. Tujuan dari pendidikan ini adalah agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mampu mengendalikan diri, memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam konteks ini, pembelajaran dipahami sebagai suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berkaitan dan saling memengaruhi satu sama lain. Pandangan serupa juga disampaikan oleh (Yuliantina et al., 2024) Pembelajaran merupakan fenomena yang sedang tumbuh dalam dunia pendidikan, baik dalam pendidikan formal maupun nonformal. Elemen tersebut merupakan guru, peserta didik, materi, tujuan, metode dan evaluasi. Komponen-komponen pembelajaran tersebut dapat dijadikan fokus utama pengembangan, artinya komponen-komponen yang lain dikembangkan mengacu pada komponen tujuan yang ingin dicapai. Pendidikan tidak hanya berperan dalam memberikan pengetahuan, tetapi juga berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa.

Kemampuan Membaca Pemahaman memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan belajar. Siswa yang memiliki Kemampuan Membaca Pemahaman yang baik akan lebih mudah menangkap dan memahami informasi dari berbagai bahan bacaan. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan Kemampuan Membaca Pemahaman sejak dini, mulai dari tingkat Pendidikan Dasar. Usaha untuk memaksimalkan kemampuan tersebut dilakukan melalui pembelajaran di Sekolah Dasar sebagai pengalaman pertama. Kemampuan Membaca Pemahaman dimulai di kelas II dengan tujuan supaya siswa bisa berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara tepat. Berdasarkan penjelasan diatas, bisa disimpulkan bahwa Kemampuan Membaca Pemahaman sejak dini diajarkan di kelas II. Karena, seorang guru harus merencanakan belajar membaca yang baik untuk membangun kebiasaan membaca yang menyenangkan dan dianggap sebagai hobi (Sidabutar et al., 2024).

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Membaca Pemahaman sejak dini diajarkan di kelas II. Namun demikian, rintangan terbesar yang dihadapi siswa di Sekolah Dasar saat ini adalah Kemampuan Membaca Pemahaman yang masih rendah. Membaca termasuk salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa. Membaca memiliki banyak manfaat, antara lain dapat membuka dan memperluas wawasan serta pengetahuan seseorang. Melalui kegiatan membaca, individu dapat meningkatkan kecerdasannya, memperoleh berbagai informasi, dan memperdalam pemahaman terhadap berbagai hal. (Nasution & Hidayah, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 8 November 2024 kelas II SD Negeri 30 Palembang menunjukan masih banyak siswa yang belum bisa membaca di buktikan dengan tes membaca individu yang di berikan oleh peneliti. Dilihat dari Kemampuan Membaca Pemahaman siswa dalam membaca, siswa kesulitan dalam menghubungkan suku kata, membentuk huruf menjadi sebuah kata, mengeja terbata-bata sehingga siswa dapat di katakan Kemampuan Membaca Pemahaman nya rendah.

Faktor yang mempengaruhi terjadinya permasalahan di atas karena pengelolaan guru dalam proses pembelajaran dan minimnya sarana media yang cukup memadai untuk mendukung proses belajar- mengajar. Hal ini disebabkan karena dalam proses belajar belum di maksimalkan penggunaan media pembelajaran, pembelajaran yang digunakan terbatas menggunakan buku cetak dan juga guru sering menerapkan metode dimana guru menyampaikan materi melalui penerangan dan penuturan secara lisan pada siswa. Sehingga siswa kurang aktif dan membuat siswa bosan serta kurangnya pemahaman siswa dalam belajar membaca. Berdasarkan pada permasalahan ini alternatif yang dapat diberikan untuk membantu siswa menguasai Kemampuan Membaca Pemahaman adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Menurut (Mashuri, 2019) media pembelajaran adalah segala hal yang dapat memberikan pesan melalui berbagai saluran, dapat memicu pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah pengetahuan pada diri peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sedangkan menurut (Kristianto & Rahayu, 2020) media pembelajaran adalah sarana yang berguna sebagai perantara guru menyampaikan informasi agar siswa dapat memahami materi yang di berikan. Penggunaan media di dalam pengajaran dapat menghemat waktu sehingga guru memiliki lebih banyak waktu untuk membantu siswa dalam belajar, membentuk karakter dan meningkatkan motivasi belajar (Herlina, 2020). Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang memikat serta disukai oleh siswa guna mengembangkan Kemampuan Membaca Pemahaman mereka, salah satunya adalah media *Big Book*. Penggunaan *Big Book* diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih optimal serta mendorong terjadinya interaksi dua arah antara guru dan siswa.

Sarana yang di pakai dalam pembelajaran literasi membaca merupakan media *Big Book.* Media *Big Book* adalah media pembelajaran berupa buku bacaan berukuran besar, berisi tulisan beserta ilustrasi gambar yang berukuran besar dan saling berkaitan untuk menarik dan mendukung pemahaman siswa terhadap isi bacaan teks. Media *Big Book* memiliki kelebihan jika digunakan dalam proses membaca permulaan karena dengan ilustrasi gambar disertai teks dengan ukuran yang besar memudahkan siswa dalam menghubungkan teks dengan cara mngucapakan kata perkata. Maka penggunaan media *Big Book* sangat cocok digunakan sebagai pendukung dalam sistem pembelajaran membaca permulaan di Sekolah Dasar.

Penelitian yang terdahulu dijadikan sebagai acuan bagi peneliti ini ialah penelitian yang telah diteliti oleh (Susilo et al., 2020) yang berjudul “Pengaruh Media *Big Book* terhadap keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan yang dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata bahwa data kelas eksperimen sebesar 34,00 lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol secara keseluruhan 42,00 dapat dikatakan bahwa kemampuan awal kelas kontrol lebih baik dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Peneliti selanjutnya yang relevan yaitu dengan judul “Penggunaan Media *Big Book* untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* dapat menumbuhkan minat membaca siswa di Sekolah Dasar kelas II SDIT Cendekia Purwakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif (Prawiyogi et al., 2021).

Penelitian relevan selanjutnya Muhaimin et al., (2023) yang berjudul “Peranan Media Pembelajaran Komik terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar”. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pemanfaatan media komik dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan teknik analisis data berupa analisis isi.

Penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Permulaan dan Kesulitan yang dihadapi siswa kelas 1 Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan Kemampuan Membaca Pemahaman permulaan siswa kelas 1 termasuk dalam kriteria sangat baik kesulitan yang dihadapi yaitu siswa masih belum bisa merangkai kata, belum bisa membedakan huruf, intonasi suara tidak jelas, masih belum bisa mengeja. Teknik analisis data berupa data *collection, data reduction, data display dan conclusion drawing/verifacation.* Sedangkan untuk validasi data menggunakan triangulasi (Sari & Shintiana, 2023).

Penelitian yang relevan selanjutnya berjudul “Pengembangan Game Edukasi Berbasis kearifan Lokal Berorientasi dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Permulaan di Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil uji N-Gain, terdapat peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman permulaan pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar sebesar 75,10% yang termasuk dalam kategori efektif. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa media game edukatif yang mengangkat kearifan lokal layak digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman permulaan siswa. Khasanah et al., (2023).

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II di SD Negeri 30 Palembang”.**

* 1. **Masalah Penelitian**
		1. **Pembatasan Lingkup Masalah**

Agar tidak menyimpang dari ruang lingkup penelitian, maka peneliti memberikan pembatasan masalah yang akan diteliti, yakni:

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II di SD Negeri 30 Palembang masih rendah.
2. Belum diterapkan media *Big Book* dalam kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas II di SD Negeri 30 Palembang.
	* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II di SD Negeri 30 Palembang?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II di SD Negeri 30 Palembang.

* 1. **Manfaat Penelitian**
		1. **Manfaat Teoritis**
1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam kajian Pendidikan yang selanjutnya dan menjadikan insiprasi bagi kemajuan dunia Pendidikan Dasar.
2. Selain itu juga dapat menjadikan gambaran mengenai pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II di Sekolah Dasar.
	* 1. **Manfaat Praktis**
3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya melalui penerapan media *Big Book.*

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan ruang bagi guru untuk lebih meningkatkan media pembelajaran dalam kemampuan membaca pemahaman siswa khususnya media pembelajaran *Big Book.*

1. Bagi Sekolah Dasar

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kegiatan proses pembelajaran dan mutu sekolah tersebut.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik dan permasalahan yang sama.